

KETERSEDIAAN OKSIGEN DIY MASIH MENCUKUPI

PPKM Darurat Jangan Hanya Seremonial

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus Covid-19 di DIY membutuhkan perhatian dan penanganan serius. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY untuk memberikan layanan dan memastikan kebutuhan pasien terpenuhi dengan baik. Namun demikian, Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dr Tri Widjaja mengingatkan agar Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat tidak bersifat seremonial. "Kalau hanya seremonial, maka tidak efektif. Yang perlu dilakukan adalah penegakannya," ujar dr Tri.

Menurutnya, penegakan pengetatan tersebut tidak hanya di skala makro, yakni antarwilayah dan dalam wilayah, tetapi juga pengetatan di tingkat mikro. Alasannya, penyebaran Covid-19 ini, malah banyak terjadi di antara tingkat mikro, antartetangga ataupun sesama keluarga.

"Penguatan pengawasan di tingkat mikro menjadi sangat penting, agar pelak-

sanaan PPKM Darurat bisa lebih efektif," ujarnya.

Sekda DIY, K Baskara Aji menyampaikan sejauh ini ketersediaan oksigen di DIY berdasar laporan rumah sakit masih tergolong cukup. Meski demikian, satu dua hari ke depan, kita harus siapkan. Hari ini kita kedatangan isotank satu, yang nanti akan langsung di-drop ke RS yang membutuhkan oksigen terutama yang ketersediaannya sudah menipis. Tentu ini akan menjadi prioritas. Ini isotank yang datang berisi 20.000 ton, mudah-mudahan bisa cukup untuk dua tiga hari ke depan," kata Baskara Aji, Jumat (9/7).

Menurut Baskara Aji, dalam Rakor dengan pemerintah pusat pada Kamis (8/7) kondisi ketersediaan bed di RS se-Jawa dan Bali sudah di atas kapasitas maksimal. Jadi keputusannya yang akan dilakukan se-Jawa dan Bali adalah penambahan konversi dari bed non Covid-19 menjadi bed Covid-19 dan ICU non Covid-19 men-

jadi ICU Covid-19. Begitu pula dengan Pemda DIY akan memprioritaskan untuk menambah bed ICU Covid-19 di masing-masing RS terlebih dulu karena pasien dengan sakit berat harus lebih segera diberikan penanganan.

Sedangkan penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY terus memecahkan rekor tertinggi sebanyak 1.665 kasus pada Jumat (9/7). Melambungnya angka kasus harian Covid-19 ini menambah jumlah total kasus virus Korona di DIY menjadi 72.559 kasus tepat sepekan pelaksanaan PPKM Darurat.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY sekaligus melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah signifikan sebanyak 902 kasus maka total kasus sembuh sebanyak 54.221 kasus.

(Jon/Ria/Ira)-d

PEMERINTAH ANTISIPASI PENIMBUNAN

Jamin Ketersediaan Obat Terapi Covid-19

JAKARTA (KR) - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan yang juga Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi menyatakan, Pemerintah terus berusaha menjamin ketersediaan obat terapi untuk perawatan pasien Covid-19, sesuai dengan Tata Laksana Perawatan Covid-19 Edisi Ketiga yang diterbitkan Desember 2020.

"Kementerian Kesehatan terus melakukan koordinasi rutin baik dengan industri farmasi maupun jejaring distribusinya untuk memonitor ketersediaan obat yang diperlukan untuk penanganan pasien Covid-19," ujar Siti Nadia Tarmizi di Jakarta, Jumat (9/7).

Pemerintah melalui Kemenkes memastikan persediaan obat-obatan dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dalam kondisi mencukupi. Terkait beberapa yang mengalami kekosongan di pasaran, akan segera diadakan.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi memastikan, kemudahan seperti penyediaan mekanisme special access scheme (SAS) atau mekanisme akses spesial segera disiapkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk memudahkan akses terhadap obat tersebut. Dedi juga menyatakan, perintah

Koordinator PPKM Darurat Jawa-Bali Luhut Binsar Panjaitan bukan hanya akan mempercepat pengadaan obat dan oksigen tapi telah meminta kepada Polri untuk menyelidiki potensi penimbunan obat-obatan.

"Sekali lagi, mereka yang menari di atas penderitaan orang banyak adalah musuh masyarakat," ujar Dedy.

Dedy menambahkan, upaya dan ikhtiar untuk mengadakan obat-obatan dan oksigen ini akan menambah tingkat kesembuhan yang kini berada di kisaran 82 persen. "Saya ingatkan bahwa recovery rate kita pernah di atas 90 persen," ujarnya.

Menurut Dedy, masyarakat hendaknya mengatur mobilitas selama PPKM Darurat. Tidak perlu keluar rumah kalau tidak penting. Penyekatan jalan diberlakukan di mana-mana. Hanya kalau mendesak seperti pergi ke sentra vaksinasi, baik untuk mendaftarkan diri, mengantar lansia dan penyandang disabilitas, atau untuk mendapatkan vaksinasi. "Vaksin sekarang juga. Lindungi diri dan lindungi orang lain," tegasnya.

Dedy menyampaikan, dengan vaksinasi ditambah tinggal di rumah, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, selalu memakai masker, serta sering cuci tangan akan membuat perlindungan terhadap virus Covid-19 semakin baik. (San)-d

Penghasilan

Untuk itu yang dibutuhkan adalah bantuan dari pemerintah baik dalam bentuk stimulus permodalan maupun bantuan langsung tunai untuk kebutuhan sehari-hari.

"Berdasarkan data yang ada APKLI jumlah PKL di DIY mencapai 20 ribu. Dari jumlah tersebut hampir 50 persen memilih tutup selama PPKM Darurat. Bahkan banyak yang tidak tahu apakah bisa buka kembali setelah PPKM Darurat karena modal telah habis. Kondisi serupa juga terjadi di beberapa kabupaten. Misalnya di Bantul dan Gunungkidul dimana kekuatan utamanya di sektor pariwisata. Penjualan turun 70 sampai 80 persen," jelasnya.

Lebih lanjut Mukhlis menambahkan, bagi PKL yang bisa berjualan mereka tetap mengeluh karena omzet penjualan mengalami penurunan hampir 80 persen. Terutama bagi PKL lesehan yang baru buka pukul 16.00 WIB sementara harus tutup pukul 20.00 WIB. Padahal ke-

beradaan PKL bukan hanya mengandalkan makanan yang dijual namun juga suasana. Seperti di Kawasan Malioboro yang menjadi daya tarik orang untuk datang. Jadi mereka tidak sekadar tertarik untuk membeli makanan namun bisa menikmati suasana Malioboro.

Senada, Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menyampaikan penurunan pendapatan dan konsumen juga dialami pedagang pasar baik pasar rakyat maupun pasar modern di DIY sejak dilaksanakannya PPKM Darurat ini. Akibat permintaan pasar yang menurun ini berpengaruh terhadap penurunan harga beberapa komoditas bahan pangan pokok.

"Kami melakukan koordinasi dengan Disperindag Kabupaten/Kota di DIY terutama dalam melakukan monitoring kestabilan harga maupun distribusi bahan pangan selama PPKM Darurat. Mereka melaporkan kondisi harga stabil dan

ketersediaan aman atau cukup, namun pengunjung pasar baik pasar tradisional maupun pasar modern mengalami penurunan di kisaran 50 hingga 60 persen selama diterapkannya PPKM darurat di DIY," paparnya.

Yanto menilai penurunan jumlah pengunjung pasar tersebut disebabkan patuhnya masyarakat akan imbauan pemerintah agar tetap di rumah dan berbelanja seperlunya. Penurunan pengunjung pasar ini jelas berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang yang otomatis berkurang setidaknya setengahnya ditambah dengan adanya pembatasan jam operasional buka pasar selama PPKM Darurat. "Ada beberapa pasar rakyat yang sudah mulai melakukan penjualan online sehingga bisa terbantu. Jadi baik pedagang maupun konsumen harus lebih bersabar, hal ini semata-mata guna menghentikan penyebaran virus Korona yang sangat dahsyat di DIY," ujarnya (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Kalahkan

itu," katanya dalam konferensi pers. "Inggris tangguh dan mereka memiliki pemain-pemain yang secara teknis juga bagus."

"Mereka pantas berada dalam final ini di stadion yang mereka kenal dengan baik. Akan menjadi impian jika mampu menang di stadion mereka."

Verratti menyampaikan, pihaknya sudah terbiasa bermain dalam stadion-stadion seperti ini, itu juga akan memberi kekuatan kepada kami. Kami tak takut. Kami senang mereka menang, kini kami berdua bermain dalam sebuah final yang

bersejarah," ujarnya. Italia mengenal sekali Wembley setelah juga mengalahkan Austria lewat perpanjangan waktu dalam pertandingan 16 besar terakhirnya di stadion ini sebelum mengalahkan peringkat teratas Belgia di Muenchen dan kemudian Spanyol.

Inggris mencapai final berkat penalti pada perpanjangan waktu yang dikonversi kapten Harry Kane, menyusul pelanggaran terhadap Raheem Sterling yang kemudian dianggap kontroversial. "Itu penalti hadiah," tambah Verratti. "Itu gol penting, mereka memenangkan pertandingan

tersebut."

Gelandang Paris St Germain melewati awal Euro karena masalah lutut setelah musim domestik yang diganggu cedera dan bersyukur menjadi bagian dari perjalanan Italia ke final. "Tiga atau empat hari setelah mereka saya mengira tidak akan bugar untuk turnamen ini," tambah dia.

Mimpi buruk absen dalam Euro 2016 (juga karena cedera) muncul kembali tetapi berkat staf medis tim nasional. "Saya kali ini bisa bermain dan melukukannya dalam kondisi baik sekali," ujanya. (Ant)-f

Sambungan hal 1

Spasio

Wakil Presiden mengajak masyarakat liburan ke Raja Ampat. Sekilas ini seperti bertolakbelakang. Namun bisa juga diharmoniskan. Ajakan Wapres itu mungkin untuk penduduk Raja Ampat. Jadi mereka bisa tinggal di rumah sekaligus liburan.

Atau ajakan Wapres itu adalah rekomendasi untuk era pascapandemi (post-pandemic era), di mana kita akan bebas berwisata lagi. Lagipula berwisata sekarang tidak harus secara fisik, karena sudah ada wisata virtual. Bahkan ketika haji dan umrah saja sudah ada tawaran versi virtualnya (walaupun agar sah tetap harus ada manusia yang menjadi badal), mengapa untuk wisata ke Raja Ampat (atau ke tempat lainnya) tidak ada versi virtualnya?

Sebagian aktivis gowes di masa PPKM ini juga tetap bisa gowes virtual. Cukup melengkapi sepedanya dengan sejumlah perangkat keras seperti dumb trainer, speed sensor dan visor virtual reality, lalu menginstall apps seperti VZFIT Explorer dan akun Strava mereka sudah bisa 'gowes' ke mana pun di seluruh dunia. Kita bisa berkunjung ke seluruh Nusantara tanpa meninggalkan kamar. Termasuk ke Raja Ampat, sepanjang jalan-jalan di sana sudah ada di Google Map.

Sekarang bahkan berwisata itu tidak cuma di atas permukaan bumi. Bisa pula ke 'langit', meski cukup memandangi dari jauh. Namanya 'Astro-Wisata'. Di musim bedhidhing seperti sekarang ini, langit malam sering cukup jernih. Cukup waktu untuk menikmati keindahan galaksi Bima Sakti. Dan bila kita ada kamera dengan kemampuan long-exposure, kita bisa mengabadikan pemandangan yang indah-nya sulit diceritakan. Penulis kira, punthuk-punthuk di sepanjang Pegunungan Menoreh atau di Pegunungan Seribu adalah tempat-tempat ideal untuk Astro-Wisata, karena masih miskin polusi cahaya.

Di Yogyakarta dan Jawa Tengah, banyak objek arkeologi di mana kita bisa banyak belajar astronomi. Masjid Demak misalnya. Bagaimana di zaman itu orang bisa mengarahkan kiblatnya begitu presisi? Atau Candi Borobudur. Orientasinya persis garis meridian (utara selatan). Ini semua disebut Astro-Arkeologi.

Sebaliknya ada pula Arkeo-Astronomi. Yakni bangunan kuno yang diduga memiliki fungsi astronomi. Apakah formasi Candi Gedong Songo di Ambarawa punya makna astronomi? Atau Candi Sukuh di Karanganyar yang mirip piramida bangsa

Maya di Amerika adalah jam matahari?

Negeri kita juga kaya keanekaragaman hayati maupun kebumihuan. Sudah saatnya dunia pariwisata menggandeng ahli-ahli biologi untuk lebih mengenal dunia hayati dalam Bio-Wisata. Atau menggandeng ahli-ahli geologi dalam Geo-Wisata.

Sedang dalam dunia geospasial, banyak juga yang bisa ditawarkan. Anda ingin mengetahui bagaimana batas-batas daerah atau batas di perairan ditentukan? Anda ingin mengenal pasang surut berikut stasiunnya dari dekat dan juga stasiun gaya berat Indonesia? Atau Anda ingin menyaksikan titik kontrol tanah (GCP) sekaligus pemantau geodinamika lempeng benua yang menjadi bagian penting dalam Sistem Peringatan Dini Tsunami? Atau membandingkan Peta Rupabumi atau Peta Rencana Tata Ruang dengan realitas di lapangan masa kini? Inilah Spasio-Wisata.

Dan lagi-lagi, di masa depan, semua wisata ini bisa dilakukan secara virtual. Kecuali Presiden sudah menyatakan pandemi berakhir. Mari berwisata sepenuhnya, mendorong hidupnya kembali ekonomi lokal.

(Penulis adalah Peneliti Utama Badan Informasi Geospasial)-d

Sambungan hal 1

Tidak

beras 14,91 juta ton, sehingga akhir Desember 2021 diperkirakan terdapat surplus stok beras 9,63 juta ton.

"Pada aspek harga, pergerakan harga beras medium di pasaran relatif stabil tanpa kenaikan signifikan. Harga gabah di tingkat penggilingan yang relatif stabil dan mengalami penurunan indikasi produksi cukup tinggi," terangnya.

Ketiga, stok beras saat ini di Perum Bulog dalam bentuk Cadangan Beras Pemerintah sebesar 1,37 juta ton, di atas batas aman 1 juta ton, sementara stok beras komersial 13,969 ton. Penyaluran be-

Sambungan hal 1

ras untuk kepentingan stabilisasi harga, pasokan, dan kecukupan perbulan 80.000 ton, maka stok beras tersebut aman sampai akhir tahun.

Dipaparkan Syahrul, kebutuhan konsumsi beras nasional masih cukup besar, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia masih menjadikan beras sebagai bahan pangan utama.

Oleh karena itu, Kementan berkomitmen kuat untuk menjamin ketersediaan beras dan bahan pangan pokok lainnya melalui sejumlah program peningkatan produksi. (Sim)-f

Pasokan

industri dapat dialihkan ke sektor medis sampai 90 persen, sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasional.

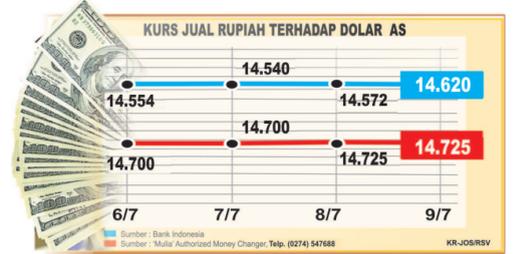
Menurut Nadia, untuk menyuplai oksigen di daerah Jawa dan Bali dibutuhkan sekitar 2.262 ton dan persediaan ini sekarang terus dipayakannya dan dioptimalkan. Selain mengoptimalkan potensi dalam negeri, bantuan juga masuk dari sejumlah negara seperti Australia, China dan Singapura yang akan membantu mengisi kebutuhan oksigen maupun sarana-prasarana terkait seperti ventilator maupun peralatan lain untuk penanganan pasien Covid-19.

Sementara itu Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan, Kementerian Perindustrian mendatangkan sembilan unit Deployable Oxygen Concentrator System (DOCS) menggunakan realokasi APBN Kemenperin. Setiap unit DOCS ini mampu menyuplai oksigen untuk 700 pasien Covid-19 setiap harinya. Menurutnya, peranti ini sangat cocok ditempatkan di daerah yang jauh dari jalur distribusi oksigen.

Menperin mengatakan, pihaknya berupaya mencari dan melakukan pengadaan oxygen concentrator atau generator oksigen bagi pasien Covid-19 karena dini-

lai lebih efisien dan tidak memerlukan pengadaan oksigen, tabung oksigen, dan isotank. Sebab oxygen concentrator ini fungsinya dapat memproduksi oksigen dan mendistribusikan langsung kepada yang membutuhkan.

Menperin pun menegaskan, pihaknya selalu mendorong agar kebutuhan oxygen concentrator ini dapat dipenuhi oleh industri dalam negeri. Antara lain dengan mendorong inovasi konsentrator oksigen berkapasitas 5 liter/menit yang dikembanangkan PT Yoga Presisi Tekhnikatama Industri (YPTI) sampai dapat diproduksi massal. Sebab konsentrator oksigen ini dapat membantu pasien Covid-19 yang dirawat di luar ICU. Karenanya, Kemenperin menargetkan dapat segera mendatangkan setidaknya 20.000 unit konsentrator oksigen. Sejauh ini, telah diinventarisir 8.600 unit konsentrator oksigen, antara lain kontribusi dari PT Indorama, Temasek, Daihatsu-Isuzu-TSM, PT Mitsubishi, dan PT Obsidian Stainless Steel. Kemenperin juga mendatangkan melalui realokasi APBN Kemenperin dan menargetkan dapat segera mendatangkan sebanyak mungkin konsentrator oksigen. (San/Ant)-d



Prakiraan Cuaca				Sabtu, 10 Juli 2021					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu °C	Kelembaban				
Bantul				21-30	65-95				
Sleman				22-31	70-95				
Wates				22-31	65-95				
Wonosari				22-31	65-95				
Yogyakarta				22-31	65-95				
	Cerah		Berawan		Udara Kabur		Hujan Lokal		Hujan Petir

Grabs - Arko

Memilih Strategi Menyerang atau Bertahan ?



Sudarmawan, MT
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Amikom Yogyakarta

MENJELANG malam tetangga yang berprofesi sebagai mekanik sekaligus pengusaha service kendaraan datang mengantarkan kendaraan saya yang telah selesai diservice, beliau memberikan layanan jasa service dengan menjemput dan mengantarkan kembali kendaraan jika kendaraan telah selesai diservice sehingga pelanggannya tidak perlu repot ke bengkel. Karena lama tidak ketemu kami

terlibat obrolan yang seru dengan topik dari covid-19 yang semakin meningkat, mencari sekolah buat anak saat kondisi wabah seperti ini sampai dengan liga europa dan copa america. Suasana pandemi covid saat ini menurut beliau seperti suasana perang dengan musuh yang tidak terlihat dan tidak mengenal belas kasihan, untuk memenangkan pertempuran tentu harus mengetahui kelemahan dan kekuatan musuh, selain itu juga harus mengetahui kelemahan dan kekuatan kita sendiri. Menurut beliau seperti permainan sepak bola, strategi yang baik adalah strategi menyerang karena potensi untuk mendapatkan kemenangan jauh lebih besar, kalau bertahan hanya tinggal tunggu waktu pertahanan bisa jebol. Sama dengan prinsip perubahan lebih

baik kita sebagai subyek atau pelaku perubahan bukan sebagai obyek yang kena dampak perubahan.

"Terus langkah kita sebaiknya bagaimana, Mas?" Kita mulai dari diri kita sendiri karena senjata yang paling ampuh membunuh virus adalah sistem imunitas tubuh kita yang kuat karena sampai sekarang belum ada obatnya. Penguatan imune bisa dilakukan secara fisik misal melakukan kegiatan olahraga secara proporsional, makan makanan yang bergizi, melakukan vaksin. Selain fisik juga non fisik yaitu dengan mengelola pikiran dan perasaan, selalu berpikiran positif mempercayai bahwa Tuhan akan mencukupkan semua kebutuhan kita dan selalu bersyukur atas apapun kondisi yang kita alami sehingga akan ditambahkan rizki kita. "Itu tidak



gampang mas, apakah semua orang bisa mencapai kematangan seperti itu?" Terus terang saya sangat kagum dengan tingkat kematangan berpikir dan wawasan beliau. Dia mencoba menjelaskan sambil merubah posisi duduknya, memang tidak mudah namun bukan berarti tidak bisa karena semua itu sifatnya ketrampilan semakin dilatih akan semakin trampil dan latihan yang baik bila dilakukan bersama-sama sehingga bisa saling menguatkan satu sama yang lain katanya. Saat ini saya selalu berusaha untuk selalu berpikiran positif dan memang tidak mudah, sehingga saya sangat

dengan beliau karena seringkali beliau memberikan kiati-kiati menghindari pikiran negatif. "Mas, kondisi ekonomi kita tidak sama, bahkan ada mahasiswa rantau yang kost di lingkungan kita, dimana mereka jauh dari keluarga bagaimana antisipasi kalau mereka terparap covid ? sedangkan rumah sakit penuh dan memprioritaskan yang kondisinya berat". Kita bisa aktifkan gugus tugas covid19 lingkungan, kita bisa bergotong royong untuk mengkonisikan agar mereka bisa melawan covid19 misal memberikan bantuan makanan atau suplemen, memfasilitasi mereka untuk bisa berolahraga dan berjemur agar bisa menaikkan imune mereka sehingga bisa mengalahkan covid19. Kita koordinasikan bagi warga yang

belum vaksin untuk ikut vaksin, kita awasi dan pastikan anak-anak di lingkungan kita ketika bermain selalu menerapkan protokol kesehatan. Tetap kita upayakan untuk melakukan pertemuan rutin warga namun dilakukan secara online, kita minta bantuan yang menguasai IT untuk membuat room meeting bisa pakai zoom atau google meet sehingga silaturahmi dan koordinasi antar warga tetap terlaksana. Silaturahmi ini juga merupakan upaya untuk menjaga rasa kebersamaan yang bisa menimbulkan rasa nyaman dan bahagia sehingga bisa menjaga atau bahkan meningkatkan imune. Sebenarnya obrolan kami semakin asyik namun karena beliau ada keperluan dan hari juga sudah beranjak malam beliau pamit dan mengakhiri obrolan kami. (*)